Nama : Dzakwa Ulunatiari Ramadani

NPM : 2318011012

Artikel ini menjelaskan bahwa Pancasila berperan sebagai landasan pandangan hidup masyarakat dan sebagai pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, khususnya dalam konteks pendidikan. Pendidikan berfungsi sebagai sarana untuk menginternalisasi dan mewariskan nilai-nilai filsafat Pancasila.

Pancasila, sebagai suatu sistem filsafat, memiliki dasar-dasar berikut:

1. Ontologis, yaitu usaha untuk memahami hakikat dasar dari sila-sila Pancasila.
2. Epistemologis, yaitu usaha untuk mencari pemahaman tentang Pancasila sebagai sistem pengetahuan.
3. Aksiologis, yang mengaitkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sebagai satu kesatuan.

Artikel juga menjelaskan konsep etika Pancasila yang mencakup nilai-nilai yang bersumber dari hakikat Tuhan, manusia, satu rakyat, dan keadilan. Hakikat manusia adalah untuk memiliki sifat dan keadaan yang sesuai dengan sila-sila Pancasila.

Pendidikan memiliki peran penting dalam membantu mahasiswa mengembangkan potensi dan keterampilan mereka, yang pada gilirannya diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kehidupan mereka. Filsafat pendidikan Pancasila berakar pada nilai-nilai budaya yang terkandung dalam Pancasila dan merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional.

Artikel juga menyoroti dampak penerapan nilai-nilai Pancasila terhadap pendidikan karakter di Indonesia, karena Pancasila adalah panduan utama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Salah satu cara untuk mengimplementasikan pendidikan karakter adalah dengan menjalankannya sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Kesimpulan dari artikel ini adalah bahwa Pancasila merupakan dasar pandangan hidup bangsa yang berisi nilai-nilai penting. Nilai-nilai ini memberikan pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Hubungan antara Pancasila dan sistem pendidikan dapat dilihat dari perspektif filsafat pendidikan, di mana sistem pendidikan nasional diilhami dan didasarkan pada Pancasila. Harapannya adalah dengan demikian, masyarakat Indonesia dapat menjadi individu yang cerdas, berperilaku baik, mampu hidup secara mandiri dan sosial, memenuhi hak dan kewajibannya, serta memiliki keyakinan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.